

3.6 Perilaku Higiene dan Sanitasi

3.6.1 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

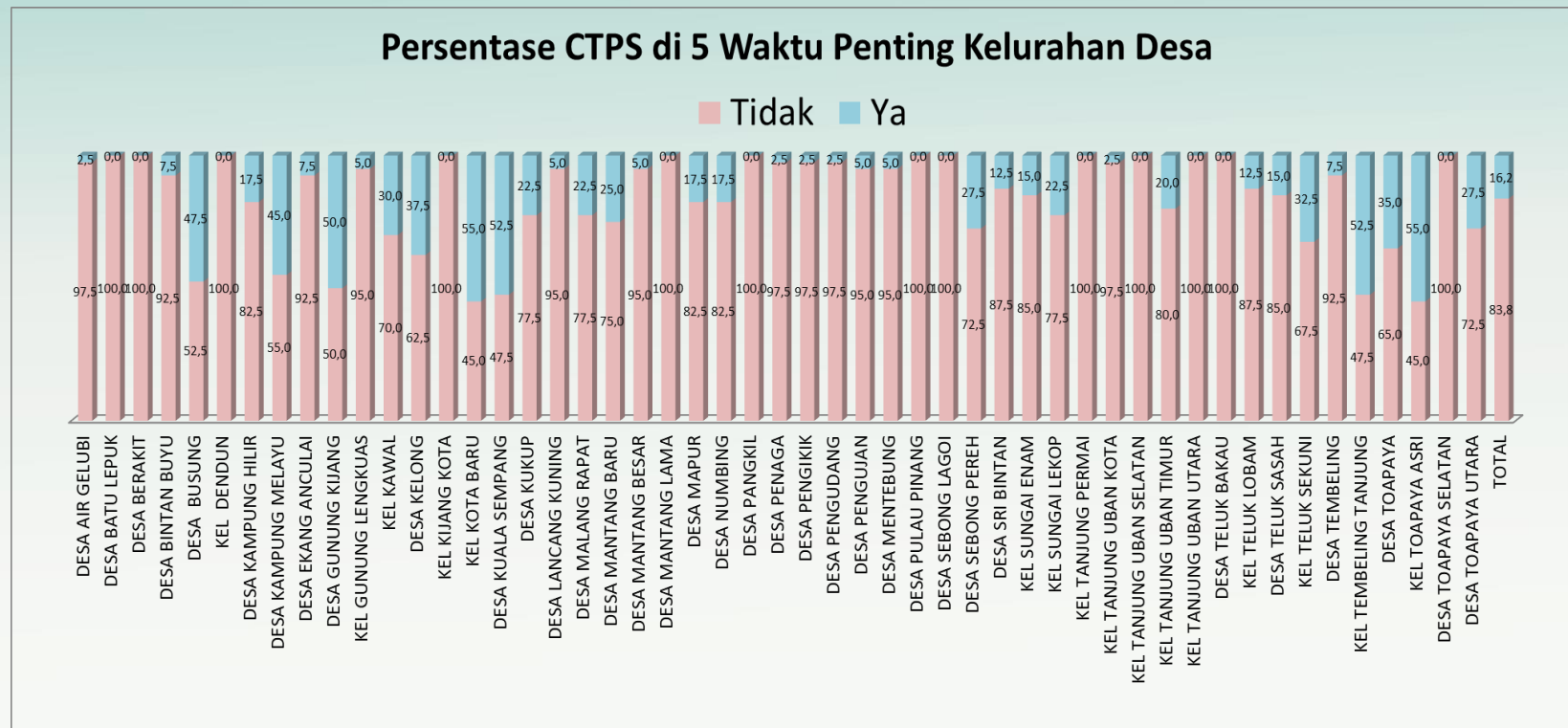
Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah upaya preventif dalam melindungi diri dari berbagai penyakit menular. Cuci tangan menggunakan sabun dapat kita lakukan pada waktu sebelum menyiapkan makanan, sebelum dan sesudah makan, setelah BAK dan BAB, setelah membuang ingus, setelah membuang dan atau menangani sampah, kemudian setelah bermain/memberi makan/memegang hewan serta setelah batuk atau bersin pada tangan kita (*Desiyanto dan Djannah, 2012*). Cuci tangan pakai sabun yang diperaktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan dapat mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun juga dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan.

Salah satu Indikator PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan karena kesadaran dari hasil pembelajaran yang membuat individu atau rumah tangga dapat menjaga dan memelihara kesehatan serta berperan aktif dalam mengkampanyekan hidup sehat. Salah satu pilar utama dalam mewujudkan Indonesia Sehat untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan juga dilakukan melalui strategi PHBS ini (Kemenkes RI, 2014).

Gambar 3.21
Grafik CTPS di Lima Waktu Penting



Sumber : Hasil Studi EHRA 2018



Dari grafik ini diketahui rumah tangga yang belum melakukan praktik cuci tangan pakai sabun (CPTS) sebesar 16% dan 84% dari mereka sudah mempraktikkannya. Adapun rumah tangga yang belum mempraktikkan CPTS terbanyak dengan nilai persentase $\geq 80\%$ berada di Desa Air Gelubi 97,5%, Desa Batu Lepuk 100,0%, Desa Berakit 100,0%, Desa Bintang Buyu 92,5%, Desa Dendun 100,0%, Desa Kampung Hilir 82,5%, Desa E kang Anculai 92,5%, Kel. Gunung Lengkuas 95,0%, Kel. Kijang Kota 100,0%, Desa Lancang Kuning 95,0%, Desa Mantang Besar 95,0%, Desa Mantang Lama 100,0%, Desa Mapur

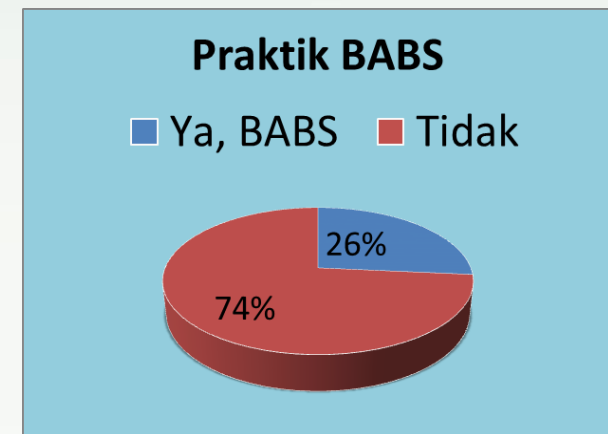
82,5%, Desa Numbing 82,5%, Desa Pangkil 100,0%, Desa Penaga 97,5%, Desa Pengikik 97,5%, Desa Pengudang 97,5%, Desa Pengujan 95,0 %, Desa Mentebung 95,0%, Desa Pulau Pinang 100,0%, Desa Seborg Lagoi 100,0%, Desa Sri Bintan 87,5%, Kel. Sungai Enam 85,0%, Kel. Tanjung Permai 100,0%, Kel. Tanjung Uban Kota 97,5%, Kel Tanjung Uban Selatan 100,0%, Kel Tanjung Uban Timur 80,0%, Kel Tanjung Uban Utara 100,0%, Desa Teluk Bakau 100,0%, Kel Teluk Lobam 87,5%, Desa Teluk Sasah 85,0%, Desa Tembeling 92,5% dan Desa Toapaya Selatan 100,0%.

3.6.2 Praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman khususnya pada pembuangan tinja merupakan salah satu dari berbagai masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas. Penyebab pencemaran lingkungan salah satunya pengelolaan lingkungan itu sendiri tidak memenuhi syarat sehat seperti Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang didambakan oleh setiap manusia dan dapat bermanfaat terhadap peningkatan hidup sehat.

Berdasar hasil studi EHRA, diketahui 26% dari rumah tangga di Kabupaten Bintan masih melakukan perilaku BABS. Rumah tangga yang sudah tidak melakukan praktik BABS (100% Stop BABS) sejumlah 20 kelurahan desa yaitu Desa Berakit, Desa Bintan Buyu, Desa Ekan Aculai, Kel. Kota Baru, Desa Kuala Sempang, Desa Lancang Kuning, Desa Sri Bintan, Kel. Sungai Lekop, Kel. Tanjung Permai, Kel. Tanjung Uban Selatan, Kel. Tanjung Uban Timur, Kel Tanjung Uban Utara, Kel. Teluk Lobam, Desa Teluk Sasah, Desa Tembeling, Desa Toapaya, Kel. Toapaya Asri, Desa Toapaya Selatan dan Desa Toapaya Utara.

Gambar 3.22
Grafik Praktik BABS



Sumber : Hasil Studi EHRA 2018

Adapun rumah tangga yang masih melakukan praktik BABS berada di Desa Air Gelubi 52,5%, Desa Batu Lepuk 30,0%, Desa Busung 27,5%, Desa Dendun 77,5%, Desa Kampung Hilir 40,0%, Desa Kampung Melayu 60,0%, Desa Gunung Kijang 17,5%, Kel. Gunung Lengkuas 72,5%, Kel. Kawal 35,0%, Desa Kelong 5,0%, Kel. Kijang Kota 25,0%, Desa Kukup 55,0%, Desa Malang Rapat 20,0%, Desa Mantang Baru 45,0%, Desa Mantang Besar 60,0%, Desa Mantang Lama 50,0%, Desa Mapur 72,5%, Desa Numbing 57,5%, Desa Pangkil 15,0%, Desa Penaga 65,0%, Desa Pengikik 75,0%, Desa Pengudang 35,0%, Desa Pengujan 27,5%, Desa Mentebung 85,0%, Desa Pulau Pinang 55,0%, Desa Sebong Lagoi 20,0%, Desa Sebong Pereh 10,0%, Kel. Sungai Enam 35,0%, Kel. Tanjung Uban Kota 27,5%, Desa Teluk Bakau 15,0%, Kel. Teluk Sekuni 47,5% dan Kel. Tembeling Tanjung 35,0%.

3.6.3 Area Beresiko Perilaku Higiene dan Sanitasi

Tabel 3.5

Area Beresiko Perilaku Higiene dan Sanitasi

VARIABEL	KATEGORI	DESA AIRGELUBI		DESA BATU LEPUK		DESA BERAKIT		DESA BINTAN BUYU		DESA BUSUNG		DESA DENDUN		DESA KAMPUNG HILIR		DESA KAMPUNG MELAYU		KEL EKANG ANCULAI		KEL GUNUNG KIJANG		KEL GUNUNG LENGKUAS		KEL KAWAL		DESA KELONG		KEL KIJANG KOTA		KEL KOTA BARU		DESA KUALA SEMPANG		DESA KUKUP		DESA LANCANG KUNING	
Kode Kelurahan/Desa		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
CTPS di lima waktu penting	Tidak	39	97,5	40	100,0	40	100,0	37	92,5	21	52,5	40	100,0	33	82,5	22	55,0	37	92,5	20	50,0	38	95,0	28	70,0	25	62,5	40	100,0	18	45,0	19	47,5	31	77,5	38	95,0
	Ya	1	2,5	0	0,0	0	0,0	3	7,5	19	47,5	0	0,0	7	17,5	18	45,0	3	7,5	20	50,0	2	5,0	12	30,0	15	37,5	0	0,0	22	55,0	21	52,5	9	22,5	2	5,0
Apakah lantai dan dinding jamban bebas dari tinja?	Tidak	3	7,5	10	25,0	0	0,0	2	5,0	22	55,0	8	20,0	3	7,5	7	17,5	1	2,5	9	22,5	6	15,0	14	35,0	0	0,0	2	5,0	7	17,5	14	35,0	1	2,5	1	2,5
	Ya	37	92,5	30	75,0	40	100,0	38	95,0	18	45,0	32	80,0	37	92,5	33	82,5	39	97,5	31	77,5	34	85,0	26	65,0	40	100,0	38	95,0	33	82,5	26	65,0	39	97,5	39	97,5
Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	2	5,0	15	37,5	0	0,0	2	5,0	19	47,5	6	15,0	1	2,5	9	22,5	3	7,5	13	32,5	17	42,5	14	35,0	0	0,0	2	5,0	4	10,0	10	25,0	1	2,5	0	0,0
	Ya	38	95,0	25	62,5	40	100,0	38	95,0	21	52,5	34	85,0	39	97,5	31	77,5	37	92,5	27	67,5	23	57,5	26	65,0	40	100,0	38	95,0	36	90,0	30	75,0	39	97,5	40	100,0
Keberfungsian penggelontor.	Tidak	18	45,0	13	32,5	2	5,0	0	0,0	7	17,5	32	80,0	16	40,0	23	57,5	2	5,0	10	25,0	6	15,0	18	45,0	0	0,0	5	12,5	1	2,5	7	17,5	21	52,5	0	0,0
	Ya	22	55,0	27	67,5	38	95,0	40	100,0	33	82,5	8	20,0	24	60,0	17	42,5	38	95,0	30	75,0	34	85,0	22	55,0	40	100,0	35	87,5	39	97,5	33	82,5	19	47,5	40	100,0
Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak	2	5,0	7	17,5	5	12,5	7	17,5	2	5,0	5	12,5	7	17,5	7	17,5	0	0,0	5	12,5	5	12,5	6	15,0	0	0,0	1	2,5	6	15,0	3	7,5	2	5,0	0	0,0
	Ya	38	95,0	33	82,5	35	87,5	33	82,5	38	95,0	35	87,5	33	82,5	33	82,5	40	100,0	35	87,5	35	87,5	34	85,0	40	100,0	39	97,5	34	85,0	37	92,5	38	95,0	40	100,0
Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya	3	7,5	10	25,0	9	22,5	1	2,5	13	32,5	7	17,5	7	17,5	20	50,0	1	2,5	8	20,0	19	47,5	15	37,5	22	55,0	4	10,0	2	5,0	17	42,5	11	27,5	2	5,0
	Tidak	37	92,5	30	75,0	31	77,5	39	97,5	27	67,5	33	82,5	33	82,5	20	50,0	39	97,5	32	80,0	21	52,5	25	62,5	18	45,0	36	90,0	38	95,0	23	57,5	29	72,5	38	95,0
Perilaku BABS	Ya	21	52,5	12	30,0	11	27,5	1	2,5	11	27,5	31	77,5	16	40,0	24	60,0	4	10,0	7	17,5	29	72,5	14	35,0	2	5,0	10	25,0	4	10,0	12	30,0	22	55,0	3	7,5
	Tidak	19	47,5	28	70,0	29	72,5	39	97,5	29	72,5	9	22,5	24	60,0	16	40,0	36	90,0	33	82,5	11	27,5	26	65,0	38	95,0	30	75,0	36	90,0	28	70,0	18	45,0	37	92,5

VARIABEL	KATEGORI	DESA MALANG RAPAT		DESA MANTANG BARU		DESA MANTANG BESAR		DESA MANTANG LAMA		DESA MAPUR		DESA NUMBING		DESA PANGKIL		DESA PENAGA		DESA PENGIKIK		DESA PENGUDANG		DESA PENGUJAN		DESA PULAU MENTEBUNG		DESA PULAU PINANG		DESA SEBONG LAGOI		DESA SEBONG PEREH		DESA SRI BINTAN		KEL. SUNGAI ENAM		KEL. SUNGAI LEKOP	
Kode Kelurahan/Desa		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
CTPS di lima waktu penting	Tidak	31	77,5	30	75,0	38	95,0	40	100,0	33	82,5	33	82,5	40	100,0	39	97,5	39	97,5	39	97,5	38	95,0	38	95,0	40	100,0	40	100,0	29	72,5	35	87,5	34	85,0	31	77,5
	Ya	9	22,5	10	25,0	2	5,0	0	0,0	7	17,5	7	17,5	0	0,0	1	2,5	1	2,5	1	2,5	2	5,0	2	5,0	0	0,0	0	0,0	11	27,5	5	12,5	6	15,0	9	22,5
Apakah lantai dan dinding jamban bebas dari tinja?	Tidak	10	25,0	4	10,0	3	7,5	4	10,0	16	40,0	16	40,0	9	22,5	15	37,5	28	70,0	15	37,5	19	47,5	18	45,0	26	65,0	36	90,0	15	37,5	8	20,0	0	0,0	2	5,0
	Ya	30	75,0	36	90,0	37	92,5	36	90,0	24	60,0	24	60,0	31	77,5	25	62,5	12	30,0	25	62,5	21	52,5	22	55,0	14	35,0	4	10,0	25	62,5	32	80,0	40	100,0	38	95,0
Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	17	42,5	1	2,5	5	12,5	12	30,0	13	32,5	17	42,5	6	15,0	14	35,0	23	57,5	18	45,0	15	37,5	23	57,5	24	60,0	33	82,5	12	30,0	2	5,0	6	15,0	0	0,0
	Ya	23	57,5	39	97,5	35	87,5	28	70,0	27	67,5	23	57,5	34	85,0	26	65,0	17	42,5	22	55,0	25	62,5	17	42,5	16	40,0	7	17,5	28	70,0	38	95,0	34	85,0	40	100,0
Keberfungsian penggelontor.	Tidak	2	5,0	7	17,5	19	47,5	20	50,0	26	65,0	4	10,0	7	17,5	19	47,5	35	87,5	14	35,0	9	22,5	32	80,0	22	55,0	2	5,0	0	0,0	2	5,0	3	7,5	1	2,5
	Ya	38	95,0	33	82,5	21	52,5	20	50,0	14	35,0	36	90,0	33	82,5	21	52,5	5	12,5	26	65,0	31	77,5	8	20,0	18	45,0	38	95,0	40	100,0	38	95,0	37	92,5	39	97,5
Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak	5	12,5	4	10,0	10	25,0	1	2,5	12	30,0	12	30,0	15	37,5	14	35,0	28	70,0	16	40,0	15	37,5	20	50,0	19	47,5	16	40,0	0	0,0	2	5,0	6	15,0	1	2,5
	Ya	35	87,5	36	90,0	30	75,0	39	97,5	28	70,0	28	70,0	25	62,5	26	65,0	12	30,0	24	60,0	25	62,5	20	50,0	21	52,5	24	60,0	40	100,0	38	95,0	34	85,0	39	97,5
Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya	3	7,5	2	5,0	14	35,0	6	15,0	3	7,5	4	10,0	17	42,5	15	37,5	24	60,0	4	10,0	8	20,0	29	72,5	6	15,0	3	7,5	1	2,5	1	2,5	5	12,5	14	35,0
	Tidak	37	92,5	38	95,0	26	65,0	34	85,0	37	92,5	36	90,0	23	57,5	25	62,5	16	40,0	36	90,0	32	80,0	11	27,5	34	85,0	37	92,5	39	97,5	39	97,5	35	87,5	26	65,0
Perilaku BABS	Ya	8	20,0	18	45,0	24	60,0	20	50,0	29	72,5	23	57,5	6	15,0	26	65,0	30	75,0	14	35,0	11	27,5	34	85,0	22	55,0	8	20,0	4	10,0	2	5,0	14	35,0	39	97,5
	Tidak	32	80,0	22	55,0	16	40,0	20	50,0	11	27,5	17	42,5	34	85,0	14	35,0	10	25,0	26	65,0	29	72,5	6	15,0	18	45,0	32	80,0	36	90,0	38	95,0	26	65,0	1	2,5

VARIABEL	KATEGORI	KEL. TANJUNG PERMAI		KEL. TANJUNG UBAN KOTA		KEL. TANJUNG UBAN SELATAN		KEL. TANJUNG UBAN TIMUR		KEL. TANJUNG UBAN UTARA		DESA TELUK BAKAU		KEL. TELUK LOBAM		DESA TELUK SASAH		KEL. TELUK SEKUNI		DESA TEMBELING		KEL. TEMBELING TANJUNG		DESA TOAPAYA		KEL. TOAPAYA ASRI		DESA TOAPAYA SELATAN		DESA TOAPAYA UTARA		TOTAL	
Kode Kelurahan/Desa		37		38		39		40		41		42		43		44		45		46		47		48		49		50		51			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
CTPS di lima waktu penting	Tidak	40	100,0	39	97,5	40	100,0	32	80,0	40	100,0	40	100,0	35	87,5	34	85,0	27	67,5	37	92,5	19	47,5	26	65,0	18	45,0	40	100,0	29	72,5	1709	83,8
	Ya	0	0,0	1	2,5	0	0,0	8	20,0	0	0,0	0	0,0	5	12,5	6	15,0	13	32,5	3	7,5	21	52,5	14	35,0	22	55,0	0	0,0	11	27,5	331	16,2
Apakah lantai dan dinding jamban bebas dari tinja?	Tidak	3	7,5	1	2,5	2	5,0	0	0,0	40	100,0	2	5,0	1	2,5	6	15,0	8	20,0	4	10,0	7	17,5	9	22,5	22	55,0	6	15,0	20	50,0	485	23,8
	Ya	37	92,5	39	97,5	38	95,0	40	100,0	0	0,0	38	95,0	39	97,5	34	85,0	32	80,0	36	90,0	33	82,5	31	77,5	18	45,0	34	85,0	20	50,0	1555	76,2
Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	2	5,0	2	5,0	1	2,5	0	0,0	40	100,0	6	15,0	0	0,0	5	12,5	6	15,0	4	10,0	8	20,0	6	15,0	19	47,5	3	7,5	16	40,0	477	23,4
	Ya	38	95,0	38	95,0	39	97,5	40	100,0	0	0,0	34	85,0	40	100,0	35	87,5	34	85,0	36	90,0	32	80,0	34	85,0	21	52,5	37	92,5	24	60,0	1563	76,6
Keberfungsian penggelontor.	Tidak	0	0,0	5	12,5	1	2,5	3	7,5	0	0,0	2	5,0	2	5,0	4	10,0	17	42,5	4	10,0	7	17,5	1	2,5	2	5,0	4	10,0	3	7,5	460	22,5
	berfungsi	40	100,0	35	87,5	39	97,5	37	92,5	40	100,0	38	95,0	38	95,0	36	90,0	23	57,5	36	90,0	33	82,5	39	97,5	38	95,0	36	90,0	37	92,5	1580	77,5
Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak	4	10,0	0	0,0	4	10,0	0	0,0	3	7,5	1	2,5	2	5,0	11	27,5	8	20,0	4	10,0	6	15,0	0	0,0	2	5,0	3	7,5	7	17,5	321	15,7
	Ya	36	90,0	40	100,0	36	90,0	40	100,0	37	92,5	39	97,5	38	95,0	29	72,5	32	80,0	36	90,0	34	85,0	40	100,0	38	95,0	37	92,5	33	82,5	1719	84,3
Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya, tercemar	5	12,5	4	10,0	5	12,5	2	5,0	27	67,5	1	2,5	6	15,0	22	55,0	19	47,5	6	15,0	0	0,0	36	90,0	10	25,0	22	55,0	14	35,0	509	25,0
	Tidak tercemar	35	87,5	36	90,0	35	87,5	38	95,0	13	32,5	39	97,5	34	85,0	18	45,0	21	52,5	34	85,0	40	100,0	4	10,0	30	75,0	18	45,0	26	65,0	1531	75,0
Perilaku BABS	Ya, BABS	15	37,5	11	27,5	7	17,5	3	7,5	4	10,0	6	15,0	11	27,5	16	40,0	19	47,5	5	12,5	14	35,0	11	27,5	6	15,0	5	12,5	11	27,5	710	34,8
	Tidak	25	62,5	29	72,5	33	82,5	37	92,5	36	90,0	34	85,0	29	72,5	24	60,0	21	52,5	35	87,5	26	65,0	29	72,5	34	85,0	35	87,5	29	72,5	1330	65,2

Dari tabel diatas diketahui bahwa 83,8% rumah tangga belum mempraktekkan CTPS di lima waktu penting, 76,2% lantai dan dinding jamban belum bebas tinja, 23,4% jamban belum bebas dari kecoa dan lalat, 22,5% penggelontor belum berfungsi, 15,7% dari jamban yang ada belum tersedia sabun, 25,0% wadah penyimpanan dan penanganan air masih tercemar dan 34,8% rumah tangga yang masih BABS.

Dalam sus bab ini akan dipaparkan sebaran kelurahan desa dalam 3 klasifikasi yang belum dipaparkan pada sub bab sebelumnya yaitu :

1. Klasifikasi lantai dan dinding jamban yang belum bebas tinja;
2. Klasifikasi jamban belum bebas dari kecoa dan lalat; dan
3. Klasifikasi penggelontor belum berfungsi.

Untuk klasifikasi lantai dan dinding jamban yang belum bebas dari tinja $\geq 50\%$ berada di Desa Busung 55,0%, Desa Pengikik 70,0%, Desa Pulau Pinang 65,0%, Desa Sebong Lagoi 90,0%, Kel. Tanjung Uban Utara 100,0%, Kel. Toapaya Asri 55,0%, dan Desa Toapaya Utara 50,0%.

Dalam klasifikasi jamban yang belum bebas dari kecoa dan lalat $\geq 50\%$ berada di Desa Pengikik 57,5% Desa Mentebung 57,5% Desa Pulau Pinang 60,0% Desa Sebong Lagoi 82,5% Dan Kel. Tanjung Uban Utara 100%.

Sedangkan klasifikasi penggelontor yang belum berfungsi $\geq 50\%$ berada di Desa Dendun 80,0%, Desa Kampung Melayu 57,5%, Desa Kukup 52,5%, Desa Mantang Lama 50,0%, Desa Mapur 65,0%, Desa Pengikik 87,5%, Desa Mentebung 80,0% dan Desa Pulau Pinang 55,0%.